

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FPSI

PENGARUH RASA SYUKUR TERHADAP KECEMASAN COVID PADA MAHASISWA

DHEA NOVITASARI

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=75973&lokasi=lokal>

Abstrak

Kemunculan COVID-19 memberikan dampak yang cukup besar bagi kehidupan masyarakat termasuk mahasiswa. Beberapa kegiatan terpaksa harus dilakukan secara virtual untuk mencegah penularan virus ini yang dapat dikatakan cukup cepat. Kecemasan covid-19 merupakan perasaan yang lazim terjadi pada setiap individu yang sedang berada dalam situasi pandemi covid-19. Perasaan cemas muncul disebabkan karena berbagai perubahan baru yang membuat individu harus beradaptasi karena berbagai perubahan hal ini menjadi sebuah tantangan baru untuk mahasiswa agar dapat bertahan terhadap sebuah kondisi dari situasi yang sulit (pandemi covid-19). Namun dibalik kecemasan mahasiswa dalam menghadapi covid-19 tidak lupa untuk memiliki rasa syukur (gratitude). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasa syukur terhadap kecemasan covid pada mahasiswa. Sampel penelitian adalah individu mahasiswa aktif yang sedang berkuliah daring. Sejumlah 256 orang yang berasal dari universitas berbeda-beda. Penelitian ini menggunakan 2 skala yaitu gratitude scale yang telah diadaptasikan di Indonesia oleh Listiyandini dkk (2015) dan coronavirus anxiety scale (CAS) yang dikembangkan oleh Sherman A. Lee (2020). Sesuai dengan hipotesis penelitian hasil analisis data menunjukkan bahwa rasa syukur memberikan pengaruh yang signifikan terkait besarnya rasa syukur terhadap kecemasan covid pada mahasiswa dengan koefisien $R = -0,152$ dan R^2 sebesar $0,023$ ($p < 0,2$). Artinya semakin tinggi rasa syukur seseorang, maka akan semakin rendah rasa keemasannya. Begitupun sebaliknya, ketika rasa syukur semakin rendah, maka rasa kecemasan pada manusia akan semakin tinggi. Dari hasil hipotesa yang ada juga dapat disimpulkan bahwa rasa syukur memiliki pengaruh yang signifikan mengurangi rasa kecemasan covid.